

BAB 3

SKENARIO PELAKSANAAN STUDI

3.1 SKENARIO ALUR CERITA DAN PESAN

Pada video *storytelling*, bertujuan untuk memperkenalkan kembali kuliner legendaris di Kawasan Glodok, mengetahui strategi bisnis, serta filosofi dan sejarah kuliner legendaris tersebut. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk menentukan tempat kuliner legendaris mana yang dibahas pada video *storytelling*. Menurut hasil dari kuesioner yang disebar, Kari Lam menempati urutan popularitas paling rendah di setiap pertanyaan yang diajukan, sehingga Kari Lam terpilih sebagai pokok dari pembahasan video *storytelling*.

Pada *adegan 1* sampai *adegan 2* diawali dengan menceritakan filosofi nama “Glodok” di Kelenteng Toa Se Bio yang merupakan salah satu ikon dari Kawasan Glodok, serta awal mulanya perkembangan Glodok sebagai kawasan kuliner.

Pada *adegan 3* terdapat video dan foto singkat mengenai proses pembuatan makanan dari 7 kuliner legendaris di Kawasan Pecinan, Glodok.

Pada *adegan 4* mulai berfokus pada tujuan utama *storytelling* yaitu membahas Kari Lam yang menyimpan banyak sejarah dan akulturasi budaya. Selain itu terdapat penjelasan tentang survei kuesioner yang telah disusun sebelumnya yang dapat mendukung data video *storytelling* ini. Pada *adegan 5* kamera akan meliput kegiatan Ko A Kiong selaku generasi kedua pemilik Kari Lam, dan mewawancarai tiga konsumen Kari Lam dengan mengajukan 4 pertanyaan.

Pada *adegan 6* akan ada wawancara singkat bersama Ko A Kiong tentang Kari Lam. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang proses, cara, dan bahan yang digunakan untuk membuat Kari Lam. Pada *adegan 7* sekaligus akhir video, adegan menunjukkan lokasi dan keadaan sekitar Kari Lam. Di akhir video akan ada teks yang berisi alamat, harga makanan, serta nomor yang dapat dihubungi oleh para audiens apabila ingin datang dan mencicipi Kari Lam.

3.2 SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

Pelaksanaan observasi lapangan di Kawasan Pecinan Glodok dilakukan sebanyak dua kali. Hari pertama observasi pada Sabtu 3 Oktober 2020, dimulai dengan mengunjungi Klenteng Toa Se Bio. Dilanjutkan ke kedai Kari Lam yang bertujuan untuk meminta izin dari Ko A Kiong selaku pemilik kedai Kari Lam, agar dapat diperbolehkan kedai kari lam diangkat sebagai topik video *storytelling*. Selain meminta izin, dilakukan juga observasi tempat kuliner legendaris, serta mencicipi Kari Lam.

Setelah melakukan observasi di kedai Kari Lam, tempat kuliner legendaris selanjutnya terletak di Gang Gloria, yaitu Bakmi Amoy dan Kopi Es Tak Kie. Dua tempat kuliner legendaris terakhir yang akan diobservasi pada hari tersebut adalah Pempek Palembang Eirin 10 Ulu dan Santong Kuo Tieh 68.

Hari kedua observasi dilaksanakan pada Sabtu 17 Oktober 2020. Kegiatan observasi diawali dengan berkunjung ke Wong Fu Kie, sebuah rumah makan *Hakka* tertua di Jakarta yang terletak di Jalan Perniagaan. Setelah melakukan observasi di Wong Fu Kie, tempat kuliner legendaris yang akan diobservasi selanjutnya adalah Pantjoran Tea House, Rujak Encim Shanghai, Cempedak Goreng Cik Lina, dan Mie Belitung & Laksa Lao Hoe.

3.3 RUNDOWN PELAKSANAAN OBSERVASI

Sebelum membuat video *storytelling*, dilakukan dua kali observasi. Tujuan dari observasi ini untuk memastikan keadaan dari masing-masing tempat yang dimasukkan pada video. Berikut rundown dari pelaksanaan observasi di Kawasan Pecinan Glodok.

Hari /Tanggal	Estimasi Waktu	Kegiatan	Pelaksana
	08.30	Tiba di Glodok	
	08.30 - 08.50	Observasi ke Kelenteng Toa Se Bio	

Sabtu 3/10/2020	08.50 - 09.00	Perjalanan menuju Kari Lam	Priscilia, Clara, Shella
	09.00 - 09.30	Observasi, makan, dan meminta persetujuan pemilik Kari Lam (Ko A Kiong), untuk Capstone Project.	
	09.30 - 09.40	Perjalanan menuju kawasan Gang Gloria	
	09.40 - 09.50	Observasi di Bakmi Amoy	
	09.50 - 10.00	Observasi di Kopi Es Tak Kie	
	10.00 - 10.10	Perjalanan menuju Pempek Palembang Eirin 10 Ulu	
	10.10 - 10.20	Observasi di Pempek Palembang Eirin 10 Ulu	
	10.20 - 10.30	Perjalanan menuju Santong Kuo Tieh 68	
	10.30 - 10.40	Observasi di Santong Kuo Tieh 68	
Sabtu 17/10/2020	09.00	Tiba di Wong Fu Kie	Priscilia, Clara, Shella
	09.00 - 09.20	Observasi di Wong Fu Kie	
	09.20 - 09.30	Perjalanan menuju Pantjoran Tea House	
	09.30 - 09.40	Observasi di Pantjoran Tea House	
	09.40 - 09.50	Perjalanan menuju Rujak Encim Shanghai	
	09.50 - 10.00	Observasi di Rujak Encim Shanghai	

	10.00 - 10.10	Perjalanan menuju Cempedak Goreng Cik Lina	
	10.10 - 10.20	Observasi di Cempedak Goreng Cik Lina	
	10.30 - 10.40	Observasi di Mie Belitung & Laksa Lao Hoe	

Tabel 3. 1 *Rundown* Pelaksanaan Observasi

3.4 DATA DAN INFORMASI YANG DIPEROLEH

Dalam video *storytelling* pengumpulan informasi dilakukan dengan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Wawancara

Video *storytelling* ini menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk mengetahui pendapat tentang Kari Lam dari dua perspektif yang berbeda, yaitu dari sisi Ko A Kiong sebagai pemilik kedai Kari Lam dan dari sisi konsumen Kari Lam.

Dari sisi pemilik kedai Kari Lam, berikut adalah pertanyaan yang diajukan:

1. Bagaimana awal dibukanya Kari Lam?
2. Kapan Kari Lam diwariskan?
3. Apa yang membedakan Kari Lam dengan kari India?
4. Mengapa Kari Lam menggunakan daging ayam kampung dan sapi bukan menggunakan daging babi?
5. Mengapa Kari Lam menggunakan ayam kampung bukan ayam negeri?
6. Apakah kuah Kari Lam menggunakan santan atau susu? Apa jenisnya? Bagaimana perbandingannya?
7. Mengapa kuah Kari Lam menggunakan perpaduan santan dan sus?
8. Mengapa Kari Lam menggunakan topping darah ayam beku?
9. Bagaimana takaran atau gramasi yang digunakan pada Kari Lam?
10. Apakah Kari Lam pernah mengalami perpindahan tempat?

11. Apakah Kari Lam memiliki cabang? Di mana cabang tersebut?
12. Apa alasan Ko A Kiong memilih lokasi di gang pertigaan? Karena menurut *feng shui*, lokasi tersebut memiliki peruntungan bisnis yang kurang baik.
13. Selama 47 tahun berdiri, apakah ada perubahan yang dialami Kari Lam?
14. Bagaimana cara Ko A Kiong mempertahankan rasa Kari Lam yang konsisten?
15. Menurut Ko A Kiong, apa yang membuat Kari Lam disukai banyak konsumen?

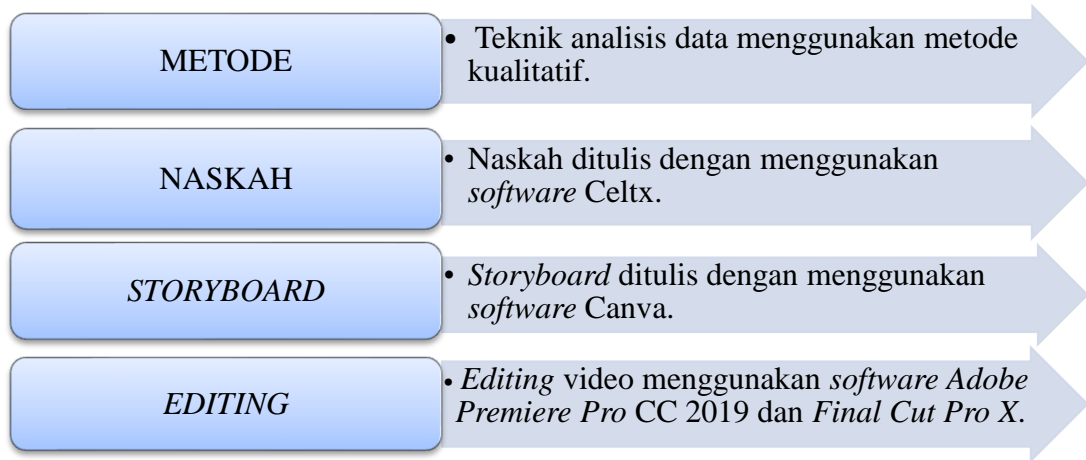
Sedangkan untuk mengetahui perspektif dari para konsumen Kari Lam, Dipilih 3 orang konsumen yang kemudian diwawancarai. Berikut pertanyaan yang akan diajukan:

1. Seberapa sering makan di kedai ini?
2. Apa yang membuat tertarik untuk makan di kedai Kari Lam?
3. Adakah pengalaman menarik atau kesan pertama saat mencoba Kari Lam?
4. Apakah bersedia untuk merekomendasikan Kari Lam kepada orang yang belum pernah mencoba?

2. Metode Observasi:

Penyusunan video *storytelling* ini menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk melengkapi jawaban narasumber dan memperkaya informasi. Observasi akan dilakukan di Kari Lam, Pantjoran Tea House, Bakmi Amoy, Santong Kuo Tieh 68, Rujak Encim Shanghai, Mie Belitung & Laksa Lao Hoe, Kopi Es Tak Kie, Pempek Palembang Eirin 10 Ulu, Cempedak Goreng Cik Lina, dan Wong Fu Kie.

3.5 PENYUSUNAN VIDEO STORYTELLING



Gambar 3. 1 Penyusunan Video *Storytelling*

Dari sejumlah data yang berhasil dikumpulkan melalui berbagai sumber, dilakukan sortasi atau pemilihan data mana yang tingkat korelasi lebih tinggi dan dapat mendukung pembuatan video *storytelling*.

Pembuatan video *storytelling* ini menggunakan metode kualitatif karena menggunakan metode wawancara dengan narasumber terkait. Sedangkan penulisan naskah menggunakan *software* Celtx, dan penulisan *storyboard* menggunakan *software* Canva dengan tujuan menyelaraskan antara cerita, *shoot*, *action*, dan suara. Dalam tahap *editing* pembuatan video *storytelling* ini menggunakan *software* Adobe *Premiere Pro* CC 2019 dan *Final Cut Pro X*.